

ABSTRAKSI

Pajak penghasilan adalah suatu pungutan resmi yang ditujukan kepada masyarakat yang berpenghasilan atau atas penghasilan yang diterima dan diperolehnya dalam tahun pajak untuk kepentingan Negara dan masyarakat yang melaksanakannya.

Pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan pasal 23 Undang-undang Pajak Penghasilan mengatur tentang pajak yang dikenakan atau dipotong atas penghasilan Wajib Pajak dalam Negeri dan BUT yang berasal dari modal, penyerahan jasa atau penyelenggaraan kegiatan selain yang telah dipotong pajak penghasilan pasal 21, yang dibayarkan atau terutang oleh badan pemerintah atau subjek pajak dalam Negeri, Penyelenggaraan Kegiatan, BUT atau Perwakilan Perusahaan Luar Negeri

Dalam kesempatan ini Penulis mengambil judul Tugas Akhir berhubungan dengan hal di atas yaitu “ TINJAUAN ATAS PELAKSANAAN KEWAJIBAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 23 PADA PT.INTI BANDUNG “. Disini Penulis menjelaskan bagaimana pelaksanaan perhitungan pemotongan, penyetoran dan pelaporannya. Apakah yang dilakukan oleh PT.INTI Bandung sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku

Metode yang digunakan Penulis yaitu dengan menggunakan analisa deskriptif (dengan mengumpulkan dan mengolah data yang sesuai dengan kenyataan untuk mendukung penelitian) pada perusahaan yang bergerak dibidang perindustrian yaitu PT.INTI Bandung yang beralamat di jalan Moch.Tohha No.77 Bandung, Jawa Barat-Indonesia.

Dari data yang diperoleh dilakukan analisis dengan cara membandingkannya dengan teori dan sumber acuan yang lain. Apakah dalam penghitungan pemotongan, penyetoran serta pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 23 yang dilakukan oleh PT. INTI Bandung Atas Sewa dan Penghasilan Lain Sehubungan dengan Penggunaan Harta dan Jasa Pihak Lain, ada ketidaksesuaian atau sebaliknya antara pelaksanaannya PT.INTI Bandung sudah sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku